



## Tanggapan Siswa Dan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Covid-19 Di SMP Negeri 1 Kutacane Tahun 2020.

**Afrizal1\*, Panderi2**

Universitas Gunung Leuser Aceh

### ABSTRACT

*The purpose of the research is to see how far the implementation of sports and health physical education (PJOK) during Covid-19 at SMP Negeri 1 Kutacane in 2020, this type of research uses descriptive methods and qualitative approaches with evaluation research types. The number of subjects was 25 people. The results of the study, even though in the conditions of the Covid-19 pandemic, the learning process at SMP Negeri 1 Kutacane was still carried out, even with the physical sports and health education learning method using online media, the material taught was in accordance with the Learning Process Plan (RPP). The participation of students in PJOK learning was very enthusiastic even in a pandemic condition where the learning process for Physical Education Sports and Health continued using video/power point tutorials. In addition, the process of assessing students in online learning is carried out well*

### ARTICLE HISTORY

Submitted 05 November 2020  
Revised 20 November 2020  
Accepted 10 Desember 2020

### KEYWORDS

Response, Implementation, PJOK Learning

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Afrizal1\*,Panderi2\*.(2020).  
Tanggapan Siswa dan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Covid-19 Di SMP Negeri 1 Kutacane Tahun 2020. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*. 8(2), 1-7.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[afrizalmpo@gmail.com](mailto:afrizalmpo@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945 yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini kemudian dirumuskan dalam Pasal 3 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Wahyudin, dkk (2011: 2-9) menyebutkan bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tidak terlepas dari peran seorang guru. Posisi guru dalam dunia pendidikan adalah garda terdepan dan merupakan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan mutu pendidikan berarti juga harus membicarakan sosok guru, baik itu yang berkaitan dengan kinerja, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik dalam rangka mencetak sumber daya manusia (SDM) di masa yang akan datang. Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah berhasil maka seorang guru harus mampu untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran.

Di dunia saat ini sedang marak wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai

bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran *online*, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah atau ke ruang kelas.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007: 200).

Menurut Suherman, dkk. (2018: 37) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi COVID-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi.

Berdasarkan fakta-fakta pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut, dapat memperkuat kesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan belum sesuai dengan seperti yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **"Tanggapan Siswa dan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Covid-19 di SMP Negeri 2 Kutacane Tahun 2020"**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluasi. Menurut Nana (2011:73) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan, selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, quisioner dan dokumentasi.

Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposif sampling yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014:301). Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian adalah mereka yang terlibat pada kegiatan yang diteliti, mengetahui dan memahami informasi terkait penelitian. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini dipilih kepala sekolah dan siswa kelas VIII dengan kriteria.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data berbentuk observasi, quisioner/angket, dan dokumentasi.

Setelah semua data terkumpul melalui angket, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode statistik sederhana dalam bentuk menghitung frekuensi dan persentase dari setiap kelompok permasalahan

## PEMBAHASAN

Pengolahan data penelitian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel dengan perhitungan frekuensi dan persentase. Data dari hasil angket, pengolahan data pada setiap angket akan dibuat dalam tabel menurut kelompok daftar angket, adapun proses pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 1. Kondisi pandemi saat ini tetap memberikan pembelajaran PJOK?

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Ya	25	100
b	Tidak	0	0
Jumlah		25	100

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 25 orang siswa atau 100% meski dalam kondisi pandemi tetap melaksanakan proses pembelajaran disekolah SMP Negeri 1 Kutacane. Bedasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua siswa tetap melaksanakan pembelajaran mesti pandemi covid 19.

Tabel 2. Metode yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Daring	20	80
b	Pekerjajaan Rumah	5	20
Jumlah		25	100.

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 20 orang siswa atau 80% metode pembelajaran selama pandemi adal menggunakan daring, hanya 5 orang siswa atau 20% siswa melaksanakan pekerjaan rumah. Bedasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua siswa menggnakan metode pembelajarn daring selama pandemi covid 19.

Tabel 3. Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama pandemi covid-19 sesuai dengan RPP?

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Ya	25	100
b	Tidak	0	0
Jumlah		25	100.

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 25 orang siswa atau 100% meski dalam kondisi pandemi tetap melaksanakan proses pembelajaran PJOK yang diberikan selama pandemi covid-19 sesuai

dengan RPP disekolah SMP Negeri 1 Kutacane. Berdasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua siswa tetap melaksanakan pembelajaran mesti pandemi covid 19.

Tabel 4. Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Whatsapp group	2	08
b	Google Clasroom	23	92
Jumlah		25	100.

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 2 orang siswa atau 08% media yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan Whatsapp group sedangkan 23 orang siswa atau 92% menggunakan Google Clasroom meski dalam kondisi pandemi tetap melaksanakan proses pembelajaran disekolah SMP Negeri 1 Kutacane. Berdasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua siswa tetap melaksanakan pembelajaran mesti pandemi covid 19.

Tabel 5. Bagaimanakah partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Antusias dengan baik	19	76
b	Tidak memperhatikan pembelajaran	6	14
Jumlah		25	100.

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 19 orang siswa atau 76% partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK sangat antusias meski dalam kondisi pandemi hanya 6 orang siswa atau 14% siswa kurang memperhatikan pembelajaran. Berdasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua siswa tetap melaksanakan pembelajaran mesti pandemi covid 19.

Tabel 6. Usaha apa yang lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung?.

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Bekerja sama dengan orang tua	4	16
b	Tutorial vidio/ power poin	21	84
Jumlah		25	100.

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 4 orang siswa atau 16% proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung bekerja dengan orang tua dan 21 orang siswa atau 84% dengan menggunakan tutorial vidio/power poin. Berdasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua siswa tetap melaksanakan pembelajaran mesti pandemi covid 19.

Tabel 7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang implementasi pembelajaran PJOK?

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Pembelajaran sesuai RPP	23	92
b	Sebagian pembelajarn sesuai RPP	2	08
Jumlah		25	100

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 23 orang siswa atau 100% implementasi pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 2 orang siswa atau 08% sebagian pembelajaran sesuai dengan

RPP. Berdasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua siswa tetap melaksanakan pembelajaran mesti pandemi covid 19..

Tabel.8. Bagaimana sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK daring

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Tugas dan ujian	25	100
b	Forum diskusi	0	0
Jumlah		25	100

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 25 orang siswa atau 100% proses penilaian dalam pembelajaran PJOK daring. Berdasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua siswa tetap melaksanakan pembelajaran mesti pandemi covid 19..

Tabel 9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOK daring

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Terlaksana dengan baik	18	72
b	Kurang efektif	7	18
Jumlah		25	100

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 18 orang siswa atau 72% proses penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOK daring terlaksana dengan baik dan 7 orang siswa atau 18% masih kurang efektif. Berdasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua prsoes peilaian peserta didik dalam pembelajaran PJOK terlakssana dengan baik.

Tabel 10. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK daring

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Media daring	8	32
b	Akses Internet	17	68
Jumlah		25	100.

Analisis Data: 2020

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 8 orang siswa atau 32% kesulitan media daring selama pembelajaran PJOK daring dan 17 orang siswa atau 68% kesulitan akses Internet Berdasarkan persentase diatas maka dalam proses pembelajaran kesulitan yang dihadapi oleh siswa SMPN 1 Kutacane adalah dalam proses Akses Internet selama pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka pembahasa peelitian ini besaran persentase frekuensi diatas sebanyak 25 orang siswa atau 100% meski dalam kondisi pandemi tetap melaksanakan proses pembelajaran disekolah SMP Negeri 1 Kutacane. Berdasarkan persentase diatas maka penulis menyimpulkan bahwa siswa semua siswa tetap melaksanakan pembelajaran mesti pandemi covid 19. metode pembelajaran selama pandemi adal menggunakan daring 20 orang siswa atau 80%, hanya 5 orang siswa atau 20% siswa melaksanakan pekerjaan rumah. proses pembelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan sebanyak 25 orang siswa atau 100% meski dalam kondisi pandemi tetap melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diberikan selama pandemi covid-19 sesuai dengan RPP disekolah SMPN 1 Kutacane. Sebanyak 2 orang siswa atau 08% media yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan Whatsapp group sedangkan 23 orang siswa atau 92% menggunakan Google Clasroom, sebanyak 19 orang siswa atau 76% partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat antusias meski dalam kondisi pandemi hanya 6 orang siswa atau 14% siswa kurang memperhatikan pembelajaran. Sebanyak 4 orang siswa atau 16% proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tetap berlangsung bekerja dengan orang tua dan 21 orang siswa atau 84% dengan menggunakan tutorail vidio/power poin. Sebanyak 23 orang siswa atau 100% implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sesuai dengan RPP dan 2 orang siswa atau 08% sebagian pembelajaran sesuai dengan RPP. sebanyak 25 orang siswa atau 100% proses penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan daring. Sebanyak 18 orang siswa atau 72% proses penilaian peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan daring terlaksana dengan baik dan 7 orang siswa atau 18% masih kurang efektif.

Berdasarkan hasil frekuensi diatas sebanyak 8 orang siswa atau 32% kesulitan media daring selama pembelajaran PJOK daring dan 17 orang siswa atau 68% kesulitan akses Internet Berdasarkan persentase diatas maka dalam proses pembelajaran kesulitan yang dihadapi oleh siswa SMPN 1 Kutacane adalah dalam proses Akses Internet selama pandemi covid 19.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka pembahasan penelitian maka dapat peneliti merangkumkan dalam kesimpulan, meski dalam kondisi pandemi covid 19 proses pembelajaran disekolah SMP Negeri 1 Kutacane tetap terlaksanakan meski dengan metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan media daring materi yang diajarkan sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) . Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat antusias meski dalam kondisi pandemi dimana proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tetap berlangsung dengan menggunakan tutorail vidio/power poin. Hal yang menjadi sandungan adalah Internet dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa SMPN 1 Kutacane adalah dalam proses Akses Internet selama pandemi covid 19. Selain itu proses penilaian peserta didik dalam pembelajaran daring terlaksana dengan baik

## REFERENSI

- Ambarita, Alben. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Asra dan Sumiati. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono, Muhammad (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, H. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harjanto. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemendikbud. (2013). *Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA)*. Jakarta.

Muhibbin, Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2005). *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

—————, 2010. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung Rosda. Cetakan kesembilan.

Nawawi, Hadari. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Siswanto. (2008). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Magelang Tahun 2007/2008*. Semarang: Program Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Semarang.

Slame, Ahmat (2011). *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Surakarta: Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.

Sugiharto, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, Wawan S. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sukintaka. (2002). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.

Suryadi. (2009). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.

Suryobroto, A Agus. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.

Suryosubroto. (1990). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi . (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima

Tilaar H.A.R. (2002). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

